



FUKUGOUGO DI PABRIK PENGOLAHAN MAKANAN

FRESHCENTER SHOKUBUN (KAJIAN MORFOSEMANTIK)

*Nunik Nur Rahmi Fauzah*¹, *Yanti Hidayati*², *Evi Ulfiyah*³

¹ Institut Prima Bangsa, nunikrahmi9@gmail.com

² Institut Prima Bangsa, yantihidayati@gmail.com

³ Institut Prima Bangsa, eviulfiyah5@gmail.com

Abstrak: Dalam percakapan yang digunakan di dalam lingkungan kerja pabrik pengolahan makanan ditemukan kosakata yang dibentuk melalui proses penggabungan atau *fukugougo*. Tujuan penelitian untuk menganalisis variasi jenis *fukugougo* dan makna *fukugougo* yang ada di pabrik pengolahan makanan Freshcenter Shokubun. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana variasi jenis *fukugougo* dan makna *fukugougo* yang ada di pabrik pengolahan makanan Freshcenter Shokubun? Teori yang digunakan merupakan teori dari Shibatani. Sumber data merupakan percakapan yang dilakukan para pegawai pabrik di lingkungan kerja dengan data berupa *fukugougo* yang ditemukan didalam percakapan tersebut. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik libat catat. Dari penelitian ini ditemukan sembilan data teridentifikasi sebagai *fukugougo*, empat data merupakan *native compound*, satu data berupa *sino japanese compound*, dan dua data merupakan *hybrid compound*. Dari segi makna, ditemukan empat *fukugougo* maknanya berasal dari dua kata pembentuknya, dua *fukugougo* maknanya hanya berasal dari salah satu kata pembentuknya saja, dan satu *fukugougo* makna katanya tidak terbentuk dari salah satu kata pembentuknya.

Kata Kunci: *fukugougo*, kata majemuk, morfosemantik, pengolahan makanan

Received: May, 29, 2024

Accepted: June, 24, 2024

Published: June, 26, 2024

PENDAHULUAN

Penggunaan Bahasa di industri pengolahan makanan umumnya tidak bisa dimengerti oleh orang yang tidak bekerja di industri tersebut. Seperti percakapan yang digunakan oleh para pegawai di pabrik pengolahan makanan yang terletak di Prefektur Aichi Jepang. Penulis mengambil data pada saat melaksanakan kegiatan internship di Prefektur Aichi Jepang. Terdapat kosakata atau istilah yang hanya dimengerti oleh sesama pekerja saja. Kata tersebut terbentuk melalui proses *fukugougo*.

Fukugougo atau kata majemuk adalah bagaimana struktur yang dimiliki oleh sebuah kata majemuk, yaitu kelas kata apa yang membentuknya dan bagaimana hubungan antar unsur yang dimilikinya. Kata majemuk bahasa Jepang dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan kelas kata yang membentuknya, yaitu: 1) Kata majemuk nomina., 2) Kata majemuk verba., 3) Kata majemuk adjektiva., 4) Kata majemuk adverbial. Kata majemuk nomina memiliki jumlah yang paling banyak diantara jenis yang lainnya. Kata Majemuk nomina ini dibagi menjadi 5 jenis, yaitu kata majemuk nomina dengan struktur N+N, N+V, V+V, V+N, dan A+N. dibagi menjadi 5 jenis, yaitu kata majemuk nomina dengan struktur N+N, N+V, V+V, V+N, dan A+N. Sementara itu, kata majemuk verba dapat terbentuk dari struktur N+V, V1+V2, A+V, AD+V.

Selain itu, kata majemuk dapat pula berkonstruksi A+V, namun struktur ini tidak banyak ditemukan dalam bahasa Jepang (Rosliana, 2017, pp. 10–11)

Fukugougo merupakan penggabungan dari beberapa morfem isi (Sutedi, 2019, p. 46). Terdapat 3 jenis *fukugougo* atau kata majemuk (Shibatani, 1990), yaitu :

1. *Native compound* yaitu penggabungan kata yang berasal dari bahasa Jepang asli.
2. *Sino-japanese compounds* yaitu penggabungan kata yang berasal dari kanji yang menggunakan cara baca onyomi.
3. *Hybrid compound* yaitu penggabungan kata yang berasal dari *native*, *sino-japanese*, dan *foreign*.

Masayoshi (dalam Jayanti, 2021, pp. 4–5) mengemukakan bahwa terdapat 3 makna *fukugougo* yaitu, 1) Makna kata majemuk yang dihasilkan dari kedua kata pembentuknya; 2) Makna kata majemuk yang dihasilkan dari satu kata pembentuknya; 3) Makna kata majemuk yang tidak dihasilkan dari kedua kata pembentuknya.

Berikut adalah *fukugougo* yang penulis temukan di pabrik pengolahan makanan Freshcenter shokubun.

- 1) 原 : アルコール交換まだです。
Hara : *Arukoru koukan mada desu.*
Hayashi : ‘alkohol belum di tukar dengan yang baru.’

(*Freshcenter Shokubun*, 2023)

| | | | | |
|----------------|---|---------------|---|-----------------------|
| アルコール | + | 交換 | = | アルコール交換 |
| <i>Arukoru</i> | + | <i>koukan</i> | = | <i>arukoru koukan</i> |
| Nomina | + | nomina | = | frasa nomina |
| Alkohol | + | menukar | = | menukar alkohol |

- 2) 寺本 : エヴィが盛り付けるね。
Teramoto : *evi ga moritsukerune.*
Teramoto : ‘Evi menyusun barang kedalam wadah ya.’

(*Freshcenter Shokubun*, 2023)

| | | | | |
|-------------|---|----------------|---|--------------------|
| 盛り | + | 付ける | = | 盛り付ける |
| <i>Mori</i> | + | <i>tsukeru</i> | = | <i>Moritsukeru</i> |
| Nomina | + | Verba | = | frasa verba |
| Bagian | + | memakai | = | menyusun barang |

Pada contoh 1, *fukugougo* アルコール交換 (*arukoru koukan*) terbentuk dari dua kata アルコール (*arukoru*) yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris dan kata 交換 (*koukan*) yang merupakan kosakata asli bahasa Jepang (dibaca dengan cara baca *kunyomi*). Karena itu アルコール交換 (*arukoru koukan*) merupakan *fukugougo* berjenis *hybird compound*. *Fukugougo* アルコール交換 (*arukoru koukan*) terbentuk dari dua kata berkelas nomina, dan menghasilkan *fukugougo* sebagai frasa nomina. アルコール交換 (*arukoru koukan*)

memiliki arti yang berasal dari kedua kata pembentuknya. Dalam lingkungan kerja *Freshcenter Shokubun* sendiri アルコール交換 (*arukoru koukan*) diartikan “kegiatan menukar alkohol yang sudah dipakai dengan yang baru”.

Sedangkan pada contoh ke 2, *fukugougo* 盛り付ける (*moritsukeru*) terbentuk dari nomina 盛り (*mori*) yang berarti “bagian” dan verba 付ける (*tsukeru*) yang berarti “memakai”. Penggabungan tersebut membentuk *fukugougo* 盛り付ける (*moritsukeru*) sebagai frasa verba. Berbeda dengan contoh 1, kata 盛り付ける (*moritsukeru*) masuk ke dalam jenis *fukugougo* berjenis *native compound* karena kedua kata pembentuknya berasal dari kosakata bahasa Jepang asli (dibaca dengan kunyomi). 盛り付ける (*moritsukeru*) memiliki arti “menyusun makanan ke atas piring” dapat dilihat kalau maknanya tidak berasal dua kata pembentuknya. Dalam lingkungan kerja *Freshcenter Shokubun* 盛り付ける (*moritsukeru*) diartikan sebagai menyusun makanan ke kemasan *sterofoam*.

Kajian yang digunakan pada penelitian ini adalah morfosemantik. Menurut Verhaar morfosemantik merupakan ilmu yang mempelajari pembentukan dan makna yang ditimbulkan kata. Morfosemantik terbentuk dari morfologi dan semantik. Morfologi yaitu cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal, sedangkan semantik adalah cabang linguistik yang meneliti arti atau makna (dalam Anggawana et al., 2019, p. 55).

Tema penelitian tentang *Fukugougo* sudah pernah dilakukan. Salah satunya ialah penelitian “Analisis Pembentukan *Fukugou meishi* dalam Buku *Minna No Nihongo 1 Dan 2*” oleh Ana Natalia, Ayu Putri Seruni, Yuni Masokhah sebagai penulis. Pada penelitian ini peneliti menjadikan *Fukugou meishi* sebagai objek kajian dengan rumusan masalah untuk mengetahui unsur kata dan makna akhir dari unsur kata yang membentuk *Fukugou meishi* (Natalia et al., 2022, pp. 3–4). Dalam penelitiannya penulis menggunakan teori dari Hiragana (2005:68). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari buku *minna no nihongo 1 dan 2*, dan datanya berupa kata yang teridentifikasi sebagai *fukugou meishi*. Dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut a) dalam buku *Minna no Nihongo 1 dan 2* terdapat 20 kata benda majemuk.

Penelitian mengenai *fukugougo* juga dilakukan oleh Miftahul Khairani, Nova Yulia, dan Meira Anggia Putri pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Analisis Pembentukan *Fukugougo* Dalam Novel *Harii Potta To Kenja No Ishi* Karya J.K Rowling (Kajian Morfofonemik)” dengan rumusan masalah 1) mendeskripsikan struktur pembentuk *fukugougo* yang mengalami proses morfofonemik dalam novel *Harii Potta To kenja No ishi* karya J.K Rowling,; 2) mendeskripsikan proses fonemis *fukugougo* yang terdapat dalam novel *Harii Potta To kenja No ishi* karya J.K. Rowling (Khairani et al., 2018). Sumber data diperoleh dari novel *Harii Potta To kenja No ishi* karya J.K Rowling dengan data berupa kata-kata yang mengandung unsur kata majemuk dalam novel *Harii Potta To Kenja No Ishi*. Pada penelitiannya peneliti menggunakan teori dari Sutedi mengenai kata majemuk atau *fukugougo*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa jumlah *fukugougo* yang mengalami proses morfofonemik yang terdapat dalam novel *Harii Potta To Kenja No Ishi* karya J.K Rowling secara keseluruhan adalah 96 *fukugougo*. Sherly F. Lensun(B) , Susanti Aror, and Amelia Sompotan melakukan penelitian terhadap *fukugougo* dengan judul “*The Process of Japanese Compound Word Formation*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan fonem yang terjadi dalam proses

pembentukan *gouseigo*. Sumber data berasal dari buku ajar yang berkaitan dengan *gouseigo* ditemukan sebanyak 378 kata majemuk dalam bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif.

Berdasarkan temuan data dan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *fukugougo* yang ditemukan dalam percakapan para pegawai di pabrik pengolahan makanan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana variasi jenis pembentukan *fukugougo* yang ada dalam lingkungan kerja *fresh center Shokubun*?
2. Bagaimana makna *fukugougo* yang terdapat dalam lingkungan kerja *fresh center Shokubun*?

METODE PENELITIAN

Mahsun menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara penelitian yang di dalamnya mencakup bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel, dan data yang hendak disediakan, serta analisis data (dalam Fauzah & Erika, 2019, p. 3).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara kuantitatif (Strauss & Corbin, 1997, p. 6). Sumber data dalam penelitian ini adalah percakapan di lingkungan kerja pabrik pengolahan makanan *freshcenter shokubun*. Data yang diperoleh berupa *fukugougo* yang terdapat dalam percakapan. Data tersebut diambil pada tanggal 10 Maret sampai 30 Juni 2023.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak libat catat. Teknik sadap disebut teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan melalui penyadapan artinya, guna memperoleh data peneliti menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Dalam praktik selanjutnya, teknik sadap ini diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam (Azwardi, 2018, p. 103).

Penulis mengumpulkan semua data dengan menyimak percakapan diantara pegawai di pabrik pengolahan makanan *freshcenter Shokubun*. Setelah itu, penulis mencatat *fukugougo* yang muncul dalam percakapan. Setelah *fukugougo* yang ada dalam lingkungan kerja di pabrik pengolahan makanan *freshcenter Shokubun terkumpul*, kemudian penulis mengelompokkannya ke dalam variasi pembentukannya yang terbagi menjadi 3, yaitu *native compound*, *sino-japanese compound*, dan *hybrid compound* kemudian setelah dikelompokkan berdasarkan asal variasi pembentukannya, *fukugougo* akan dikelompokkan lagi kedalam jenis makna *fukugougo*. Sebelum menganalisis data, penulis melakukan pemeriksaan ulang data ditemani penutur asli bahasa Jepang, hal ini dilakukan agar data sesuai dengan penelitian.

Dari data yang diteliti akan ditarik kesimpulan mengenai variasi pembentukan *fukugougo* di lingkungan kerja pabrik pengolahan makanan *Freshcenter Shokubun* dan jenis maknanya. Juga penulis melampirkan tabel *fukugougo* yang ditemukan dalam percakapan para pekerja di pabrik pengolahan makanan *Freshcenter Shokubun*.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut adalah kumpulan data yang dihasilkan dalam penelitian mengenai *fukugougo* di pabrik pengolahan makanan *shokubun freshcenter*.

Tabel 1: Tabel Data *Fukugougo* di Pabrik Pengolahan Makanan

| No | Data | <i>Fukugougo</i> | Jenis <i>Fukugougo</i> | Asal Makna |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1. | <p>柴山: もう終わったよ洗い物せんたきにいれて。 <i>Shibayama: Mou owatta yo araimono sentaki ni irete.</i></p> <p>Shibayama: Saya sudah selesai. Tolong masukkan cucian ke dalam mesin cuci! <i>(Freshcenter Shokubun, 2023)</i></p> | <p>洗い物 <i>araimono</i> 'cucian'</p> | <i>Native compound</i> | Makna berasal dari kedua kata pembentuk |
| 2. | <p>林: エヴィごめんまたトレイ出し、いい? <i>Hayashi: Evi gomen mata torei dashi, ii?</i></p> <p>Hayashi: Evi maaf, boleh minta tolong keluarkan nampan? <i>(Freshcenter Shokubun, 2023)</i></p> | <p>トレイ出し <i>torei dashi</i> 'nampan'</p> | <i>Hybird compound</i> | Makna berasal dari kedua kata pembentuk |
| 3. | <p>柴山: いつも掃き掃除あるでしょう。 <i>Shibayama: Itsumo hakisouji arudeshou.</i></p> <p>Shibayama: Seperti biasanya masih ada sapu kan. <i>(Freshcenter Shokubun, 2023)</i></p> | <p>掃き掃除 <i>Hakisouji</i> 'Sapu'</p> | <i>Hybird compound</i> | Makna berasal dari salah satu kata pembentuknya |
| 4. | <p>柴山: 水切りもういい、あとはブリッジお願い。 <i>Shibayama: Mizukiri mou ii, ato wa burijji onegai.</i></p> <p>Shibayama : Mengurasnya sudah cukup, tolong lakukan buriji saja. <i>(Freshcenter Shokubun, 2023)</i></p> | <p>水切り <i>Mizukiri</i> 'Menguras'</p> | <i>Native compound</i> | Makna tidak berasal dari kedua kata pembentuknya |
| 5. | <p>小林: 今日冷食販売があるだって。 <i>Kobayashi: Kyou reishoku hanbai ga aru datte</i></p> | <p>冷食 <i>Reishoku</i> 'Makanan beku'</p> | <i>Sino Japanese compound</i> | Makna berasal dari salah satu kata pembentuknya |

| | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------|
| | Kobayashi: ‘Katanya hari ini ada penjualan makanan beku. ’ (<i>Freshcenter Shokubun</i> , 2023) | | | |
| 6. | 林 : 行こうもうすぐ <u>朝礼</u> が始まる。 <i>Hayashi</i> : <i>ikou</i> <i>mousugu choureï ga hajimaru.</i> Hayashi : ‘Ayo, sebentar lagi apel paginya dimulai.’ (<i>Freshcenter Shokubun</i> , 2023) | 朝礼 <i>Choureï</i> ‘Apel pagi’ | <i>Sino Japanese compound</i> | Makna berasal dari kedua kata pembentuknya |
| 7. | 柴山 : どっちが <u>拾い役</u> なの? <i>Shibayama</i> : <i>docchi ga hiroiyaku na no?</i> Shibayama : ‘Siapa yang akan mengambil ?’ (<i>Freshcenter Shokubun</i> , 2023) | 拾い役 <i>Hiroiyaku</i> ‘Mengambil’ | <i>Native compound</i> | Makna berasal dari salah satu kata pembentuknya |
| 8. | 小林 : 寒かったら <u>安</u> <u>全てぶくろ</u> つけて。 <i>Kobayashi</i> : <i>samukattara anzen</i> <i>tebukuro tsukete.</i> Kobayashi : ‘kalau dingin, pakai saja sarung tangan pengaman. ’ (<i>Freshcenter Shokubun</i> , 2023) | 安全てぶくろ <i>Anzen tebukuro</i> ‘Sarung tangan pengaman’ | <i>Hybird compound</i> | Makna berasal dari dua kata pembentuknya |

Berdasarkan teori dari Masayoshi data dikelompokkan menjadi 2 data berupa *native compound*, 2 data berupa *hybird compound*, dan 1 data berupa *sino-japanese compound*. Berdasarkan maknanya 2 data *fukugougo* maknanya berasal dari kedua kata pembentuknya, 2 data *fukugougo* maknanya berasal dari salah satu kata pembentuknya, dan 1 data *fukugougo* maknanya tidak berasal dari kedua kata pembentuknya.

1. 洗い物

| | | | | |
|---------------|---|---------------|---|------------------------|
| 洗い | + | 物 | = | 洗い物 |
| <i>Arai</i> | + | <i>mono</i> | = | <i>araimono</i> |
| <i>Native</i> | + | <i>native</i> | = | <i>native compound</i> |
| Verba | + | nomina | = | frasa nomina |

Mencuci + barang = cucian

Fukugougo 洗い物 *araimono* terbentuk dari kata 洗い *arai* (verba) dan kata 物 *mono* (nomina). Membentuk *fukugougo* 洗い物 *araimono* (frasa nomina). Kedua kata pembentuk merupakan kosakata asli bahasa Jepang (kosakata yang hurufnya dibaca dengan cara baca kunyomi), sehingga *fukugougo* 洗い物 *araimono* masuk kedalam jenis *native compound*.

Kata 洗い *arai* bermakna ‘mencuci’ dan kata 物 *mono* bermakna ‘benda’. Kemudian 洗い物 *araimono* memiliki makna ‘cucian’. Sehingga makna kata *fukugougo* 洗い物 *araimono* berasal dari kedua kata pembentuknya.

2. トレイ出し

| | | | | |
|-----------------|---|---------------|---|------------------------|
| トレイ | + | 出し | = | トレイ出し |
| <i>Torei</i> | + | <i>dashi</i> | = | <i>toreidashi</i> |
| <i>Gairaigo</i> | + | <i>native</i> | = | <i>hybird compound</i> |
| Nomina | + | nomina | = | frasa nomina |
| Nampan | + | mengeluarkan | = | mengeluarkan nampan |

Fukugougo トレイ出し *toreidashi* terbentuk dari kata トレイ *torei* (nomina) dan kata 出し *dashi* (nomina). Membentuk *fukugougo* トレイ出し *toreidashi* (frasa nomina). Kata pembentuknya terdiri dari *gairaigo* トレイ *torei* dan kata bahasa Jepang asli (kosakata bahasa Jepang yang dibaca dengan cara baca kunyomi) 出し *dashi* karena itu kata tersebut termasuk kedalam *hybird compound*.

Kata トレイ *torei* bermakna ‘nampan’ dan kata 出し *dashi* bermakna ‘mengeluarkan’. Kemudian *fukugougo* トレイ出し *toreidashi* memiliki makna ‘mengeluarkan nampan’. Maka トレイ出し *toreidashi* termasuk kedalam *fukugougo* yang maknanya bersumber dari kedua kata pembentuknya atau tidak mengalami perubahan sama sekali.

3. 掃き掃除

| | | | | |
|---------------|---|--------------|---|------------------------|
| 掃き | + | 掃除 | = | 掃き掃除 |
| <i>haki</i> | + | <i>souji</i> | = | <i>hakisouji</i> |
| <i>Native</i> | + | <i>SJ</i> | = | <i>hybird compound</i> |
| verba | + | nomina | = | frasa nomina |
| Menyapu | + | pembersih | = | Sapu |

Fukugougo 掃き掃除 *hakisouji* terbentuk dari kata 掃き *haki* (verba) dan kata 掃除 *souji* (nomina). Membentuk *fukugougo* 掃き掃除 *hakisouji* (frasa nomina). Kata pembentuknya terdiri dari satu kata yang merupakan bahasa Jepang asli (kosakata bahasa Jepang yang dibaca dengan cara baca kunyomi) 掃き *haki* dan kata bahasa Jepang yang dibaca dengan cara baca onyomi 掃除 *souji* maka *fukugougo* tersebut tergolong ke dalam *hybird compound*.

Kata 掃き *haki* bermakna ‘menyapu’ dan kata 掃除 *souji* bermakna ‘pembersihan’. Kemudian *fukugougo* 掃き掃除 *hakisouji* memiliki makna ‘sapu’. Sehingga *fukugougo* 掃き掃除

hakisouji merupakan *fukugougo* yang jenis maknanya berasal dari salah satu kata pembentuknya.

4. 水切り

| | | | | |
|--------|---|----------|---|-----------------|
| 水 | + | 切り | = | 水切り |
| Mizu | + | kiri | = | mizukiri |
| Native | + | native | = | native compound |
| Nomina | + | verba | = | frasa nomina |
| Air | + | memotong | = | mengeringkan |

Fukugougo 水切り *mizukiri* terbentuk dari kata 水 *mizu* (nomina) dan kata 切り *kiri* (verba). Membentuk *fukugougo* 水切り *mizukiri* (frasa nomina). Kedua kata pembentuknya berasal dari bahasa Jepang asli (kosakata yang hurufnya dibaca dengan cara baca kunyomi) sehingga tergolong kedalam *native compound*.

Kata 水 *mizu* bermakna ‘air’ dan kata 切り *kiri* bermakna ‘memotong’. Kemudian *fukugougo* 水切り *mizukiri* memiliki makna mengeringkan. Sehingga *fukugougo* 水切り *mizukiri* makna katanya tidak berasal dari dua kata pembentuknya.

5. 冷食

| | | | | |
|----------|---|--------------|---|-----------------------|
| 冷 | + | 食 | = | 冷食 |
| Rei | + | <i>shoku</i> | = | <i>reishoku</i> |
| SJ | + | SJ | = | sino japanese compoun |
| Adjektif | + | nomina | = | frasa nomina |
| Dingin | + | makanan | = | makanan beku |

Fukugougo 冷食 *reishoku* terbentuk dari kata 冷 *rei* (adjektif) dan kata 食 *shoku* (nomina). Membentuk *fukugougo* 冷食 *reishoku* (frasa nomina). Kedua kata pembentuknya berasal dari bahasa Jepang yang dibaca dengan cara baca Cina sehingga tergolong kedalam *sino japanese compound*. Kata 冷 *rei* bermakna ‘dingin’ dan kata 食 *shoku* bermakna ‘makanan’. Membentuk *fukugougo* 冷食 *reishoku* yang memiliki makna ‘makanan dingin’. Maka *fukugougo* 冷食 *reishoku* maknanya berasal dari salah satu kata pembentuknya.

6. 朝礼

| | | | | |
|-------------|---|------------|---|------------------------------|
| 朝 | + | 礼 | = | 朝礼 |
| <i>Chou</i> | + | <i>rei</i> | = | <i>chourei</i> |
| <i>SJ</i> | + | <i>SJ</i> | = | <i>sino japanese compoun</i> |
| Nomina | + | nomina | = | frasa nomina |
| Pagi | + | apel | = | apel pagi |

Fukugougo 朝礼 *chourei* terbentuk dari kata 朝 ‘chou’ (nomina) dan kata 礼 ‘rei’ (nomina). Membentuk *fukugougo* 朝礼 *chourei* (frasa nomina). Karena terbentuk dari dua kata bahasa Jepang yang dibaca dengan cara baca onyomi, sehingga tergolong ke dalam *sino japanese compound*. Kata 朝 *chou* bermakna ‘pagi’ dan kata 礼 *rei* bermakna ‘apel’. Membentuk *fukugougo* 朝礼 *chourei* yang memiliki makna ‘apel pagi’. Maka *fukugougo* tersebut maknanya berasal dari kedua kata pembentuknya atau tidak mengalami perubahan sama sekali.

7. 拾い役

| | | | | |
|---------------|---|---------------|---|------------------------|
| 拾い | + | 役 | = | 拾い役 |
| <i>Hiroi</i> | + | <i>yaku</i> | = | <i>hiroiyaku</i> |
| <i>Native</i> | + | <i>native</i> | = | <i>native compound</i> |
| Verba | + | nomina | = | frasa nomina |
| Mengambil | + | peran | = | mengambil |

Fukugougo 拾い役 *hiroiyaku* terbentuk dari kata 拾い *hiroi* (verba) dan kata 役 *yaku* (nomina). Membentuk *fukugougo* 拾い役 *hiroiyaku* (frasa nomina). *Fukugougo* 拾い役 *hiroiyaku* termasuk kedalam *native compound* karena terbentuk dari dua kata yang berasal dari bahasa Jepang asli (kosa kata yang hurufnya dibaca dengan cara baca *kunyomi*). Kata 拾い *hiroiyaku* bermakna ‘mengambil’ dan kata 役 *yaku* bermakna ‘peran’. Membentuk *fukugougo* 拾い役 *hiroiyaku* yang berarti ‘mengambil’. Maka *fukugougo* 拾い役 *hiroiyaku* merupakan *fukugougo* yang makna katanya berasal dari salah satu kata pembentuknya.

8. 安全てぶくろ

| | | | | |
|--------------|---|---------------|---|------------------------|
| 安全 | + | てぶくろ | = | 安全てぶくろ |
| <i>Anzen</i> | + | <i>bukuro</i> | = | <i>anzentebukuro</i> |
| <i>SJ</i> | + | <i>native</i> | = | <i>hybird compound</i> |
| Adjektif | + | nomina | = | frasa nomina |
| Aman | + | sarung tangan | = | sarung tangan pengaman |

Fukugougo 安全てぶくろ *enzen tebukuro* terbentuk dari kata 安全 *enzen* (adjektifa) dan kata てぶくろ *tebukuro* (nomina). Membentuk *fukugougo* 安全てぶくろ *enzen tebukuro* (frasa nomina). *Fukugougo* 安全てぶくろ ‘*enzen tebukuro*’ terbentuk dari kata 安全 ‘*enzen*’ yang merupakan kata bahasa Jepang yang dibaca dengan cara baca *onyomi* dan kata てぶくろ ‘*tebukuro*’ yang merupakan kata asli bahasa Jepang asli Native (kosa kata bahasa Jepang yang dibaca dengan cara baca *kunyomi*) karenanya *fukugougo* tersebut tergolong kedalam *hybird compound*. Kata 安全 *enzen* bermakna ‘aman’ sedangkan kata てぶくろ *tebukuro* bermakna ‘sarung tangan’. Membentuk *fukugougo* 安全てぶくろ *enzen tebukuro* yang bermakna “Sarung tangan pengaman”. Maka 安全てぶくろ ‘*anzentebukuro*’ termasuk *fukugougo* yang makna katanya berasal dari dua kata pembentuknya atau tidak mengalami perubahan sama sekali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil berupa tiga data yang teridentifikasi sebagai *fukugougo* berjenis *native compound* yaitu 洗い物 *araimono* dan 水切り *mizukiri* dan 拾い役 *hiroiyaku*. Jenis *sino japanese compound* ditemukan dua data yaitu 冷食 *reishoku* dan 朝礼 *chourei*. *Fukugougo* berjenis *hybird compound* ditemukan tiga data, yaitu トレイ出し *toreidashi* dan 掃き掃除 *hakisouji* dan 安全てぶくろ *anzen tebukuro*. Untuk jenis maknanya, empat data merupakan *fukugougo* yang maknanya berasal dari kedua kata pembentuknya yaitu 洗い物 *araimono*, トレイ出し *toreidashi*, 朝礼 *chourei*, 安全てぶくろ *anzen tebukuro*. Kemudian dua data merupakan *fukugougo* yang makna katanya berasal dari 1 kata pembentuknya saja, yaitu 掃き掃除 *hakisouji* dan 冷食 *reishoku*. Dan 1 data merupakan *fukugougo* yang makna katanya tidak berasal dari kedua kata pembentuknya (menghasilkan kata baru) 水切り *mizukiri*. Pada penelitian ini tidak banyak ditemukan *fukugougo* yang berjenis *sino japanese compound* dan *hybird compound*. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa memanfaatkan *fukugougo* sebagai objek penelitian dengan menggunakan kajian yang lain, misalnya sintaksis atau fonologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggawana, I. W. R., Suartini, N. N., & Adnyani, K. E. K. (2019). ANALISIS PEMBENTUKAN KATA DAN FUNGSI FUKUGODOUSHI VERBA~DASU PADA KALIMAT BAHASA JEPANG. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undhiksa*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpbj.v5i1.16872>
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan dan Bahasa Indonesia*. Shyiah Kuala University Press.
- Fauzah, N. N. R., & Erika. (2019). Polisemi Verba Nobiru Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Kajian Semantik). *NIJI*, 1(2), 151–160.
- Freshcenter Shokubun*. (2023).
- Jayanti, N. W. E. (2021). Variasi Komposisi dan Makna Kata Majemuk (*Fukugougo*) dalam Buku Kumpulan Esai Hitori Zumou Karya Sakura Momoko. *Jurnal Harian Regional*, 11(1).
- Khairani, M., Yulia, N., & Putri, M. A. (2018). Analisis Pembentukan *Fukugougo* dalam Novel *Haari Poota To Kenja no ishi* karya J.K Rowling. *Omiyage*, 1(2).
- Natalia, A., Seruni, A. P., & Masokhah, Y. (2022). Analisis Pembentukan *Fukugou Meishi* dalam Buku *Minna No Nihongo 1 Dan 2*. *Jurnal Taiyou*, 2(2), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/taiyou.v2i02.8241>
- Roslina, L. (2017). KATA GABUNG BAHASA JEPANG. *Kiryoku*, 1(3), 9–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/kiryoku.v1i3.9-14>

Shibatani, M. (1990). *The Language of Japan*. Cambridge University Press.

Strauss, A., & Corbin, J. (1997). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur, Teknik, dan Teori*. Bina Ilmu Ofset.

Sutedi, D. (2019). *Dasar-Dasar Linguistik*. Humaniora Utama Pres.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).